

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi menjadi suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat untuk melakukan aktivitasnya sehari-hari. Aktivitas-aktivitas di pusat keramaian akota yang tinggi akan berpengaruh terhadap tarikan dan pergerakan yang besar pada jaringan jalan di sekitarnya. Perpikiran merupakan salah satu masalah yang sering sekali dijumpai dalam hal transportasi, terutama dalam penyebab kemacetan yang sedang merajalela di berbagai kota besar yang sedang berkembang. Parkir telah menjadi salah satu hal yang genting dalam lalu lintas jalan, terutama daerah perkotaan, oleh sebab itu masalah parkir diatur dalam undang-undang RI Nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Parkir di badan jalan merupakan fenomena yang mempengaruhi lalu lintas kendaraan dimana kendaraan dengan intensitas tersebut akan terhalang oleh kendaraan yang parkir dipinggir jalan sehingga menimbulkan kemacetan. Parkir merupakan masalah yang sering dijumpai dalam sistem transportasi. Di banyak kota baik kota besar maupun kota berkembang selalu dihadapkan pada permasalahan parkir, permasalahan parkir akhir-akhir ini sangat mempengaruhi lalu lintas kendaraan, Kendaraan yang melewati tempat-tempat dengan kecepatan operasi tinggi akan terhalang oleh kendaraan yang parkir di pinggir jalan. jalan raya yang dapat menyebabkan kemacetan. Parkir merupakan bagian dari sistem transportasi dan juga merupakan kebutuhan. Oleh karena itu, diperlukan tata letak yang baik agar area parkir dapat digunakan secara efisien dan tidak mengganggu aktivitas lalu lintas lainnya.

Dititnjamu secara regional letak geografis kota bima menghubungkan antara ibu kota provinsi Nusa Tenggara Barat (Mataram) dengan wilayah Nusa Tenggara Timur memiliki peran dan posisi yang cukup strategis. Kondisi tersebut mendorong lajunya tingkat pertumbuhan kota yang menimbulkan berbagai permasalahan klasik, sebagaimana dialami oleh kota-kota yang tengah berkembang.

Dalam Peraturan Wali Kota Bima Nomor. 1 tahun 2021 dijelaskan tentang sistem perparkiran tepi jalan umum, dimana memuat 39 daerah parkir yang disahkan pada lokasi penelitian, tetapi hingga saat ini masih kerap ditemui kendaraan terparkir di badan jalan(*on street parking*) yang merupakan wilayah larangan parkir. Kapasitas parkir yang memadai dan

parkir yang dimanfaatkan dengan baik tentunya tidak akan menimbulkan kemacetan lalu lintas. Posisi dan letak parkir telah ditentukan oleh pemerintah daerah, sebaliknya ketika pengguna kendaraan memarkir kendaraannya, harus memperhatikan lokasi parkir kendaraan yang benar, tetapi kenyataannya masih banyak mobil yang disimpan di tempat terlarang.

Daerah yang merupakan larangan parkir adalah sepanjang 6 meter sebelum dan sesudah tempat penyebrangan pejalan kaki atau tempat penyebrangan sepeda yang sudah ditentukan, sepanjang 25 meter sebelum dan sesudah tikungan tajam dengan radius kurang dari 500 meter, sepanjang 25 meter sebelum dan sesudah jembatan, sepanjang 25 meter sebelum dan sesudah persimpangan, sepanjang 6 meter sebelum dan sesudah akses bangunan gedung, sepanjang 6 meter sebelum dan sesudah keran pemadam kebakaran atau sumber air sejenisnya.¹

Di dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Bima No 4 Tahun 2011-2031, dimana tujuan penataan kota Bima salah satunya adalah mendorong perkembangan wilayah kota sebagai kawasan perdagangan dan jasa, didalam Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Rasane Barat, dimana tujuan penataan wilayah perencanaan Rasanae Barat sebagai pusat perdagangan dan jasa skala regional yang didukung simpul transportasi dan sektor pariwisata. Kegiatan perdagangan dan jasa merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang ada di suatu kota atau kawasan perkotaan.

Perdagangan adalah tatanan kegiatan yang terkait dengan transaksi Barang dan/atau Jasa di dalam negeri dan melampaui batas wilayah negara dengan tujuan pengalihan hak atas Barang dan/atau Jasa untuk memperoleh imbalan atau kompensasi. Jasa adalah setiap layanan dan unjuk kerja berbentuk pekerjaan atau hasil kerja yang dicapai, yang diperdagangkan oleh satu pihak ke pihak lain dalam masyarakat untuk dimanfaatkan oleh konsumen atau Pelaku Usaha.²

Bersumber pada Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Bima Nomor 4 Tahun 2011- 2031 wilayah penelitian ialah kawasan pusat pelayanan kota dimana jalan pada kawasan penelitian ini merupakan jalan lingkungan pada jalan lombok, flores, dan sumba, sedangkan jalan bandeng, tongkol, sultan kaharuddin, sultan hasanuddin, sumbawa, sulawesi dan gerbang asi merupakan jalan kolektor, dan pada jalan Sultan Salahuddin dan Soekarno Hatta merupakan jalan arteri. Kawasan Perdagangan dan jasa ini

¹ Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir, 1998, hal 72-75

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2014 tentang Perdagangan, hal 2

menjadi pusat kota serta titik pertemuan arus pergerakan lalu lintas angkutan umum serta kendaraan pribadi, baik dari dalam ataupun luar Kota Bima dan merupakan pusat perbelanjaan dan aktivitas yang lain.

Kawasan pusat perdagangan dan jasa ini merupakan salah satu kegiatan perekonomian yang ada di kota Bima, kawasan tersebut terdiri dari pasar sayur, pasar ikan dan deretan pertokoan yang ramai dikunjungi oleh masyarakat, baik itu masyarakat yang ada di Kota Bima maupun yang ada di kabupaten Bima. Kawasan ini menjual segala kebutuhan pokok masyarakat untuk berbelanja di kawasan tersebut. Karena hal tersebut maka pergerakan yang ditimbulkan relatif lebih besar.

Permasalahan yang kemudian timbul adalah terhambatnya perjalanan pada seluruh kendaraan yang melewati kawasan ini terutama pada saat jam jam sibuk (*Peak Hour*). Salah satu penyebabnya adalah adanya kegiatan bongkar muat barang di kawasan ini yang memakai badan jalan dikarenakan terbatasnya lahan parkir yang tersedia. Hal ini diperparah dengan keadaan bangunan yang sangat menjorok kedepan, dengan GSB kurang dari 15 m.

Untuk menunjang pertumbuhan wilayah sebagai kawasan perdagangan dan jasa, maka diperlukan kajian penataan parkir pada kawasan perdangan dan jasa di Kota Bima. Hal tersebut harus dijadikan sebagai potensi untuk meningkatkan perekonomian di Kota Bima. Untuk memberikan kenyamanan bagi para pengunjung, kawasan perdagangan dan jasa ini wajib memenuhi norma kawasan yang sehat, nyaman, serasi, tertib, serta menarik dan menguntungkan. Oleh karenanya, peraturan pembangunan pada kawasan ini harus memenuhi syarat- syarat yang diharapkan akan dapat menarik sebanyak mungkin pengunjung.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka judul penelitian yaitu **“Arahan Penataan Ruang Parkir Kawasan Perdagangan dan Jasa Kota Bima.”**

1.2 Rumusan Masalah

Kegiatan perekonomian yang ada di Kota Bima khususnya pada wilayah penelitian tidak menyediakan tempat parkir khusus (*off street parking*), sehingga kendaraan-kendaraan yang mengunjungi kegiatan perekonomian tersebut diparkirkan pada bahu jalan (*on street parking*) yang berdekatan dengan kegiatan mereka. Kawasan pusat perdagangan dan jasa ini merupakan salah satu kegiatan perekonomian yang ada di kota Bima. Wilayah penelitian adalah kawasan pusat pelayanan kota dimana jalan pada kawasan penelitian ini merupakan jalan arteri primer yang menjadi pusat

kota serta titik pertemuan arus pergerakan lalu lintas angkutan umum serta kendaraan pribadi, baik dari dalam ataupun luar Kota Bima. Karena hal tersebut maka pergerakan yang ditimbulkan relatif lebih besar. Permasalahan yang kemudian timbul adalah terhambatnya perjalanan pada seluruh kendaraan yang melewati kawasan ini terutama pada saat jam jam sibuk (*Peak Hour*). Salah satu penyebabnya adalah adanya kegiatan bongkar muat barang di kawasan ini yang memakai badan jalan dikarenakan terbatasnya lahan parkir yang tersedia. Hal ini diperparah dengan keadaan bangunan yang sangat menjorok kedepan, dengan GSB kurang dari 15 m. Salah satu tujuan pentaan kota Bima adalah mendorong perkembangan wilayah kota sebagai kawasan perdagangan dan jasa.

Untuk menunjang pertumbuhan wilayah sebagai kawasan perdagangan dan jasa, maka diperlukan kajian penyediaan parkir pada kawasan perdangan dan jasa di Kota Bima. Dari uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana karakter ruang parkir pada kawasan perdagangan dan jasa Kota Bima?
2. Bagaimana arahan penataan parkir pada kawasan perdagangan dan jasa Kota Bima?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas adapun tujuan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah “Arahan penataan parkir pada kawasan perdagangan dan jasa kota bima.”

1.3.2 Sasaran

Sasaran-sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan penelitian yaitu:

1. Mengidentifikasi karkteristik parkir pada kawasan perdagangan dan jasa Kota Bima
2. Mengidentifikiasi karakterstik kinerja jalan di kawasan perdagangan dan jasa Kota Bima
3. Arahan penataan parkir pada kawasan perdagangan dan jasa Kota Bima

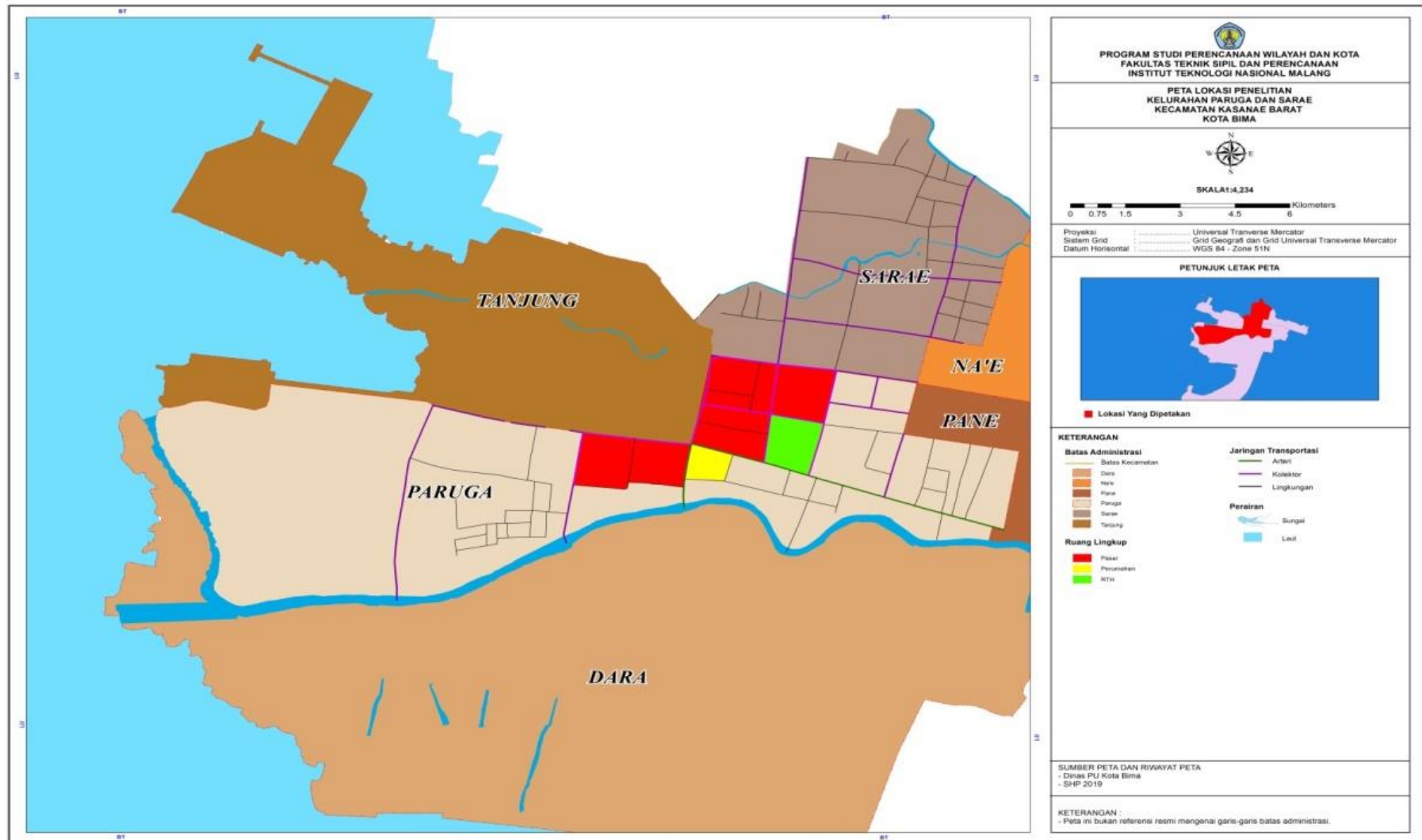
1.4 Ruang lingkup

Ruang lingkup studi penelitian yang dilakukan ini meliputi ruang lingkup lokasi dan ruang lingkup materi yang menjadi batasan di dalam analisis maupun kajian dalam penelitian ini.

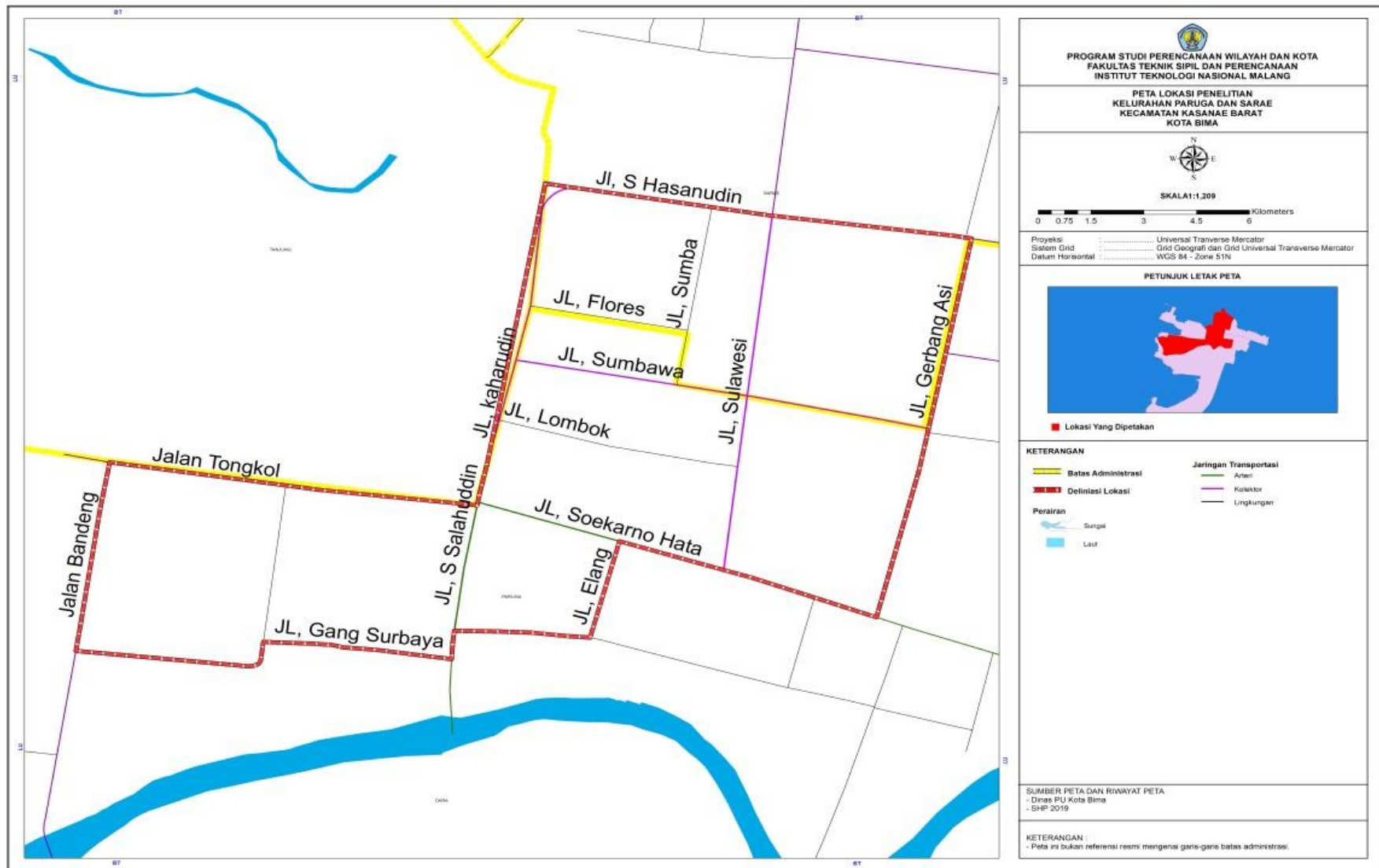
1.4.1 Ruang Lingkup Lokasi

Lokasi studi ini berada di area parkir kawasan perdagangan dan jasa Kota Bima yang terletak di Kelurahan Paruga dan Kelurahan Sarae, kecamatan Rasanae Barat Kota Bima . Adapun batas wilayah penelitian sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kec. Asakota dan Kel. Tanjung
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Sungai Padolo
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kel Dara
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kel. Nae dan Kel. Pane



Peta 1. 1 Ruang Lingkup Lokasi



Peta 1. 2 Deliniasi Lokasi Penelitian

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Dalam rangka mencapai tujuan penelitian diatas, secara garis besar maka ruang lingkup materi dititik beratkan pada hal-hal berikut :

1. Mengidentifikasi kondisi parkir dengan parameter karakteristik parkir, yaitu volume parkir, akumulasi parkir, tingkat pergantian parkir, indeks parkir, durasi parkir, dan kapasitas parkir kawasan perdagangan dan jasa Kota Bima.
2. Menganalisa karakter pergerakan dan kebutuhan ruang kendaraan yang melintas di kawasan perdagangan.
3. Merumuskan arahan penataan parkir pada kawasan perdagangan dan jasa.

1.5 Keluaran dan Manfaat

1.5.1 Keluaran Penelitian

Keluaran atau output dari penelitian yang dilakukan ini berdasarkan beberapa sasaran yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Adapun keluaran atau output penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui karakteristik parkir yang meliputi akumulasi, durasi dan volume parkir dan kebutuhan parkir di kawasan perdagangan dan jasa Kota Bima.
2. Mengetahui tingkat pelayanan jalan pada ruas jalan kawasan perdagangan dan jasa Kota Bima
3. Memberikan arahan penataan ruang parkir yang sesuai dengan kapasitas dan kebutuhan parkir di kawasan perdagangan dan jasa kota bima.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini akan dibagi menjadi dua manfaat yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat praktis. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada uraian di bawah ini:

1.5.2.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis menjelaskan bahwa hasil penelitian bermanfaat memberikan sumbangan pemikiran atau memperbanyak konsep-konsep, teori-teori terhadap ilmu pengetahuan dari penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian ini. Adapun manfaat teoritis yang dimaksud yaitu:

1. Untuk memperluas wawasan ilmu pengetahuan tentang transportasi khususnya parkir penataan parkir di sebuah kawasan yang memiliki bangkitan dan tarikan yang tinggi terkait parkir.

2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadikan referensi atau gambaran bagi peneliti - peneliti selanjutnya yang dimana dapat digunakan sebagai bahan pengkajian mengenai penataan ruang parkir.

1.5.2.2 Manfaat Praktis

1. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pemerintah Kota Bima khususnya pengelola kawasan perdagangan dan jasa dalam penataan ruang parkir yang sesuai.
2. Sirkulasi lalu lintas di jalan pada kawasan perdagangan dan jasa kota bima lancar dan tidak terganggu oleh parkir tepi jalan.
3. Meningkatkan kenyamanan dan keamanan bagi pengunjung kawasan perdagangan dan jasa kota bima.

1.6 Sistematika Pembahasan

Secara sistematis penelitian ini disusun dengan pembahasan yang dijabarkan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan akan dibahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian, tujuan dan sasaran penelitian, serta ruang lingkup penelitian yang meliputi ruang lingkup lokasi dan ruang lingkup materi. Pada bagian ini juga dibahas mengenai sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori

Pada bagian kajian teori akan dibahas mengenai teori-teori serta penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu pada bab ini juga akan membahas sintesa variabel serta kerangka pikir penelitian.

BAB III Metodologi

Pada bagian metodologi akan membahas mengenai jenis penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan. Dalam metode pengumpulan data meliputi metode pengumpulan data primer dan sekunder.

BAB IV Gambaran Umum

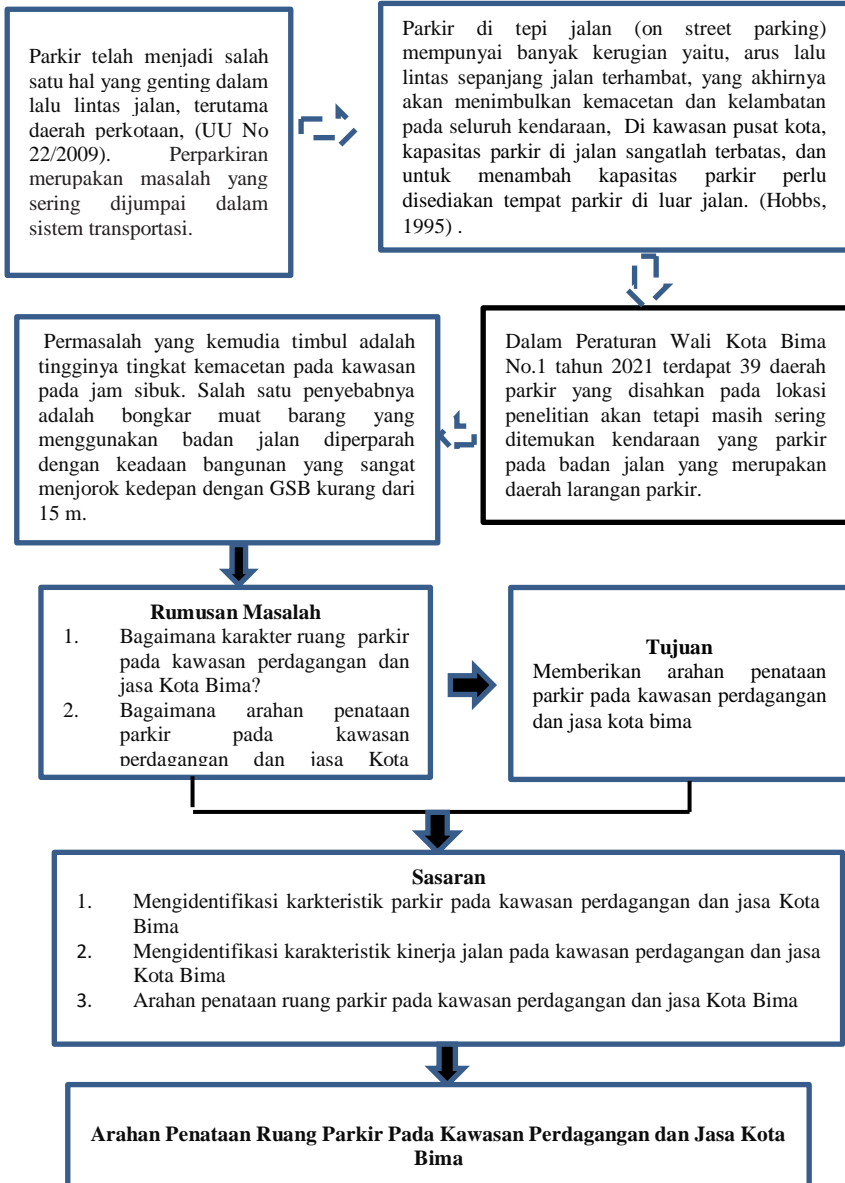
Bab ini membahas terkait data – data penemuan hasil survei yang telah di dapatkan dan dikumpulkan yang akan diolah selanjutnya di bab analisa.

BAB V Pembahasan

Pada Bab ini membahas mengenai pengolahan data hasil survei yang telah dibahas di bab 4 atau analisa – analisa yang dilakukan menggunakan metode ananlisa yang digunakan di dibahas di bab metodologi. Serta tercapainya kelauran dari penelitian.

BAB V Penutup

pada bab penutup merupakan bab yang membahas kesimpulan dari penelitian dan Menyusun rekomendasi dari penelitian.



Bagan 1. 1 Kerangka Pikir